

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada pengaruh pertumbuhan penduduk, pertumbuhan ekonomi dan tingkat upah terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat. Maka dapat disimpulkan :

1. Secara simultan, variabel independen (Pertumbuhan Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Upah Minimum Regional) berpengaruh terhadap variabel dependen (Tingkat Kemiskinan) di Provinsi Sumatera Barat.
2. Secara parsial variabel independen (Pertumbuhan Penduduk) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap variabel dependen (Tingkat Kemiskinan) di Provinsi Sumatera Barat.
3. Secara parsial variabel independen (Pertumbuhan Ekonomi) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel dependen (Tingkat Kemiskinan) di Provinsi Sumatera Barat.
4. Secara parsial variabel independen (Tingkat Upah Minimum Regional) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (Tingkat Kemiskinan) di Provinsi Sumatera Barat.

## 6.2 Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka dapat diajukan beberapa saran yang bisa dijadikan sebagai pertimbangan bagi pengambilan kebijakan, saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah hendaknya mampu melakukan pengendalian pemerataan jumlah penduduk di Sumatera Barat, salah satunya dengan cara melakukan transmigrasi daerah yang padat penduduk ke daerah yang sedikit penduduknya, serta menyediakan lapangan pekerjaan pada daerah yang sedikit penduduknya.
2. Di harapkan pemerintah Sumatera Barat ke depannya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan PDRB pada semua sektor yang memiliki potensi berkembang sehingga terbentuk pemerataan pendapatan serta pemerataan hasil-hasil ekonomi secara keseluruhan dan golongan masyarakat yang akan berujung menurunkan tingkat kemiskinan yang merata.
3. Penetapan upah minimum disarankan untuk memperhatikan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi.
4. Dalam meningkatkan pembangunan ekonomi pemerintah di tuntut untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara efektif dan efisien untuk menekan angka kemiskinan di Sumatera Barat.

5. Dikarenakan penelitian ini jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan pada penelitian selanjutnya untuk dapat manambah variabel ekonomi lainnya yang dapat menjelaskan pengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Sumatera Barat, seperti tingkat pendidikan, indeks pembangunan manusia (IPM), inflasi dan angkatan kerja.

